

867 Calon Jemaah Haji Asal Lebak Didominasi Lansia

LEBAK (IM)- Sebanyak 867 calon jemaah haji di Kabupaten Lebak, yang hendak berangkat ke Tanah Suci Mekah tahun 2023 ini, tengah menjalankan manasik haji.

Dari jumlah Calhaj sebanyak itu, didominasi oleh calon jemaah haji yang sudah berusia lanjut. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Lebak, Nanang Faturrohman mengungkapkan, sekarang ini bagi calon jemaah haji tidak ada pembatasan usia.

Nah, untuk calon jemaah haji asal Lebak yang bakal berangkat tahun 2023 ini rata-rata jemaah yang sudah lanjut usia. "Tahun ini kuota jemaah haji asal Lebak sebanyak 867 orang. Mayoritas di jemaah yang sudah berusia lanjut," ungkapnya, saat memberikan sambutan dalam acara manasik haji di Hall Latansa Masyiro Lebak, Kamis (18/5).

Dikatakannya, dari jumlah jemaah haji sebanyak 867 orang itu dibagi dalam 4 kloter, yakni pemberangkatan pada tanggal 8, 11, 12 dan 14 Juni 2023 nanti. "Karena calon jemaah haji ini banyak yang lanjut usia, kami harap kepada petugas pendamping haji untuk memberikan pelayanan seoptimal mungkin," katanya.

Sementara, Bupati Lebak, Iri Oktavia Jayabaya menyarankan, agar semua calon jemaah haji yang mengikuti bimbingan ini untuk tetap menjaga kesehatan tubuhnya.

Selain itu, diharapkan agar dapat memanfaatkan bimbingan haji sebaik mungkin sebagai bekal dalam pelaksanaan ibadah haji nanti.

"Supaya tidak ada kendala masalah kesehatan tubuh saat hendak berangkat ke tanah suci. Maka diharapkan para calon jemaah ini selalu menjaga kesehatan tubuhnya," tuturnya. ● pra

Marak Pungli, Wisata Tebing Koja di Kab.Tangerang Dikeluhkan Pengunjung

TANGERANG (IM)- Salah satu objek wisata populer di Tangerang, Tebing Koja alias Kandang Godzilla mulai kurang mendapat perhatian. Terlebih, kian maraknya praktik pungutan liar di kawasan tersebut.

Objek wisata yang berlokasi di Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, itu awalnya merupakan bekas galian tambang pasir yang sudah tidak aktif.

Lambat laun bekas galian itu mulai membentuk secara alami pemandangan indah dari tebing-tebing kapur yang menjulang serasi dengan danaun berwarna hijau yang makin mempercantik wisata tersebut.

Tebing Koja mulai viral pada sekitar tahun 2015 oleh seorang fotografer yang membagikan pesona alam di tempat tersebut di media sosial. Lalu, pada pertengahan 2016 Tebing Koja mendapat perhatian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang sebagai objek wisata.

Namun, pamor Tebing Koja mulai sebagai objek wisata menjadi surut imbas terjadinya pandemi Covid-19 pada 2020 dan 2021, lalu.

Kini, objek wisata alam indah itu mulai tidak terawat dan tidak seramai sebelumnya. Tak hanya itu, praktik pungli oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab pun makin menjamur di lokasi tersebut. Hal itu dikeluhkan oleh para pengunjung Tebing Koja melalui ulasan tempat di Google Maps. "tempat nya makin banyak pungli ga jelas. masuk sini bayar, ke tempat lain lagi bayar wjwk," tulis pengunjung dengan akun Rochefort dikutip pada Kamis (18/5).

"Sebenarnya ga ada tiket masuk cuma ada abang abang yg teriak dan samperin trus minta uang tiket masuk 5rb/ 1 org dan parkir 5rb. Tempatnya kurang terawat termasuk jalan yg didalam tempatnya becek cuma ditutupin daun kelapa. Jalan setapaknya pun becek," tulis akun Radinal A. Husein.

"Tempat nya lumayan bagus cuma sayang banyak pungli udh ngalahin taman safari," tulis akun Asep Mandala.

"Hati-hati diarahin ke gang kecil dan disuruh bayar dengan tiket fotokopi karena ini pungli, yang asli tiket yang warna biru," tulis akun Licia san.

"Kebanyakan pungli kaya mau ke mana aja makanya jadi sepi g mikir sih," tulis akun Herry Tika. ● pp



WISATA BAWAH LAUT DI PULAU TOMIA WAKATOBI

Wisatawan asing didampingi pegiat Wakatobi Dive Trip menyelam di bawah laut spot fan 38 Pulau Tomia, Wakatobi, Sulawesi Tenggara, Kamis (18/5). Menurut Dinas Pariwisata Sulawesi Tenggara kunjungan wisatawan mancanegara ke Wakatobi mulai mengalami peningkatan dalam beberapa bulan terakhir sejak akses transportasi udara kembali di buka.

Pemprov Banten Tawari Investor Kelola Stadion Internasional Banten

Sejauh itu, sudah ada beberapa pihak ketiga yang survei. Bahkan ada yang terkait dengan penyelenggara sepakbola di luar negeri. Kita mempersilakan secara terbuka dan mudah-mudahan seperti itu, maka pengoptimalan kawasan itu akan semakin baik ya sebagai pusat pertumbuhan atau kegiatan olahraga," ujar Pj Gubernur Banten Al Muktabar.

SERANG (IM)- Tingginya biaya pemeliharaan Stadion Internasional Banten atau Stadion International Stadium (BIS) membuat Pemprov Banten membuka peluang bagi investor untuk mengelola stadion tersebut.

Pemprov menawarkan kepada pihak ketiga penyelenggara untuk bisa mengelola stadion yang berlokasi di Kecamatan Curug, Kota Serang itu secara baik.

"Karena tentu dengan dikelola secara baik oleh pihak

ketiga, bisa swasta bisa apa kelembagaan-kelembagaan formal bidang sepakbola itu, akan lebih profesional gitu," ujar Pj Gubernur Banten Al Muktabar.

Ya mengaku penawaran terbuka itu sedang diproses. Bentuknya berupa open bidding atau beauty contest.

"Jadi kita menyampaikan, silakan bagi yang punya kompetensi di bidang itu untuk bisa menyampaikan proposal kerjanya," tutur Al.

Sejauh itu, ia mengaku sudah ada beberapa pihak ketiga yang survei. Bahkan ada yang terkait dengan penyelenggara sepakbola di luar negeri.

"Kita mempersilakan secara terbuka dan mudah-mudahan seperti itu, maka pengoptimalan kawasan itu akan semakin baik ya sebagai

pusat pertumbuhan atau kegiatan olahraga secara lebih spesifik," ujar pria yang masih menjabat sebagai Sekda Banten definitif ini.

Terkait dengan pengembangan kawasan Sport Center itu, Al mengatakan, pihaknya punya hal yang perlu ditingkatkan. Misalnya saja Jalan Palima sampai ke depan stadion yang perlu dilebarkan.

"Nah ini hal yang kita proses karena jalannya sendiri kan punyanya jalan nasional. Lalu kita perlu mengkomunikasikan itu," ujarnya.

Meskipun terbuka dengan pihak ketiga untuk mengelola salah satu mahakarya di era kepemimpinan Gubernur Banten dan Wakil Gubernur Banten periode 2017-2022 Wahidin Halim-Andika Hazrumy,

tetapi Al tak memberikan batas terakhir penawaran dari para investor yang berminat.

"Oh ya kan kan terus bergulir. Ini kan nanti ada proses-prosesnya teknisnya ya jadi bentuknya tadi beauty contest atau open bidding," terangnya.

Kata dia, dari beberapa yang mengajukan, pihaknya akan melakukan seleksi untuk mendapatkan yang terbaik. Sejauh ini sudah ada dua atau tiga pihak ketiga yang menyatakan minatnya mengelola BIS.

"Tapi masih itulah, masih penajakan kan mendiskusikan. Minta informasi tentang jalan. Minta informasi tentang kemungkinan kawasan itu ke depan seperti apa," tuturnya. ● pra

Tangerang Meraih Penghargaan Kearsipan Kategori Baik

TANGERANG (IM)- Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Kota Tangerang mendapatkan penghargaan Pengawasan Kearsipan Tingkat Provinsi Banten kategori "Baik" berdasarkan hasil pengawasan kearsipan tahun 2022.

"Alhamdulillah, kami baru saja mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Provinsi Banten dalam Pengawasan Kearsipan Tingkat Provinsi Tahun 2022. Penilaian sudah dilakukan sejak tahun lalu dan Pemerintah Kota Tangerang mendapatkan kategori Baik," kata Kepala DPAD Kota Tangerang, Engkos Zarkasyi di Tangerang, Rabu.

Dikatakannya, ada beberapa aspek yang dinilai pada pengawasan ini yaitu aspek kebijakan, aspek pembinaan kearsipan, aspek pengelolaan, dan aspek sumber daya

kearsipan.

"Kami juga melakukan audit arsip secara internal ke seluruh OPD di lingkup Pemerintahan Kota Tangerang. Sehingga, kami dapat melihat apa saja yang kurang dan perlu ditingkatkan," lanjutnya.

Diharapkan, di tahun ini pembinaan dan pengawasan kearsipan dapat lebih ditingkatkan lagi. Sehingga, seluruh arsip daerah dapat terjaga.

"Kami akan melakukan pembinaan kepada seluruh OPD di lingkup Pemerintah Kota Tangerang agar arsip-arsip daerah terjaga. Kami juga akan terus melakukan pengawasan terhadap arsip-arsip yang ada di tiap-tiap OPD. Sehingga, di tahun depan kami dapat peringkat yang lebih baik juga dari tahun kemarin," katanya. ● pp

Hampir Separuh Pemilih di Kota Bandung Kalangan Milenial

BANDUNG (IM)- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandung mencatat, jumlah pemilih pemula pada pemilu 2024 mencapai 1.882 juta. Jumlah itu berasal dari usia 17, dan pensiunan TNI/Polri.

"Versi KPU, selain pemilih pemula yang menggunakan hak pilih, juga ada pensiunan TNI/Polri yang memang masih proses koordinasi dengan beberapa instansi," kata Ketua KPU Kota Bandung, Suharti, Kamis (18/5).

Menurut Suharti, diperkirakan sebanyak 40 hingga 50 persen pemilih di Kota Bandung merupakan kalangan milenial. Namun pihaknya akan kembali memastikan data tersebut di lapangan.

KPU Kota Bandung pun, dituturkan Suharti terus intens berkoordinasi dengan Disdukcapil yang saat ini tengah

gencar melakukan road show ke sekolah-sekolah untuk perekaman KTP elektronik.

"Selain di sekolah-sekolah, juga di lapas rutan karena mereka juga sama memiliki hak untuk menggunakan hak pilih di tanggal 14 nanti. Maka kita intens dengan Disdukcapil berkomunikasi," ucapnya.

Pemilih pemula Endang Sutanto berharap, pada pemilu 2024 dapat berjalan lancar. Kepada siapapun yang terpilih, semua parpol harus menerima dengan lapang dada tanpa saling bergesekan.

"Anak muda emosionalnya cukup tinggi, belum bisa mengontrol sampai ada gesekan antar parpol. Tapi orang terpilih adalah orang pilihan. Jadi pemilu 2024 jangan sampai ada gesekan pasangan antar kubu," kata Endang Sutanto. ● pra

Korban Terdampak Kebakaran di Tangerang Mengungsi

TANGERANG (IM)- Sebanyak 82 orang dari 22 kepala keluarga (KK) yang terdampak kebakaran lapak penampungan oli bekas dan limbah plastik di RT/RW 07/01, Kelurahan Bencong, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, pada Rabu (17/5) malam, mengungsi di mushalla setempat.

"Saat ini warga yang terdampak kebakaran mengungsi ke Mushalla Al-Istiqomah, yang juga masih satu lingkungan RW 01," ujar Ketua RT 07 Isad di Tangerang, Kamis (18/5).

Ia menyebutkan, puluhan orang yang kini telah diungsikan itu merupakan penghuni dari beberapa lapak yang terbakar.

"Jadi, korban ini adalah penghuni lapak itu, kalau

warga sekitarnya tidak terdampak," katanya.

Ia mengatakan, warga yang saat ini kehilangan tempat tinggal tersebut membutuhkan bantuan berupa pakaian dan makanan untuk dikonsumsi.

"Sekarang kondisi warga membutuhkan bantuan berupa pakaian dan makanan. Kalau memang ada bantuan nanti kami siap menerima," tuturnya.

Ia juga mengatakan bahwa kebakaran lapak oli bekas dan plastik yang berlokasi di kawasan permukiman padat itu terjadi Rabu (17/5) sekitar pukul 18.48 WIB.

Warga mengetahui peristiwa tersebut bermula saat mendengar ledakan yang diduga berasal dari tumpukan kaleng oli bekas di dalam lapak.

Tidak lama kemudian, lan-

jut dia, api langsung muncul dan berkobar melap seluruh area lapak penampungan barang bekas tersebut.

"Titik kebakaran ini memang area yang isinya adalah warga yang menampung oli-oli bekas, mungkin itu yang bikin api cepat membesar," katanya.

Mengetahui hal itu, dia langsung melaporkannya ke pihak Dinas Pemadam Kebakaran setempat agar dapat segera ditangani.

Menurut dia, tidak terdapat korban jiwa dalam peristiwa naas itu. Namun, tiga warga yang tinggal di area lapak penampungan oli bekas itu mengalami luka-luka.

"Saya sampai di lokasi kebakaran tadi sekitar pukul 21.00 WIB dan saat itu api sudah mulai padam atau tidak besar lagi," kata dia. ● pp



TPA CICABE DINONAKTIFKAN

Warga melihat alat berat yang dioperasikan petugas di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Cicabe, Bandung, Jawa Barat, Kamis (18/5). Pemerintah Kota Bandung menonaktifkan kembali TPA Cicabe seiring dengan operasional TPA Sarimukti yang mulai kembali normal.

IDN/ANTARA



WISATA PAPA DINO DI BANDUNG

Wisatawan mengunjungi wahana bermain bersama dinosaurus di Papa Dino Kiara Artha Park, Bandung, Jawa Barat, Kamis (18/5). Pengelola Papa Dino menargetkan 2.000 pengunjung di wahana edukasi sejarah mengenai binatang purba saat liburan hari Kenaikan Isa Almasih.

Dikeluhkan Warga, Bangunan Liar di Sepatan Timur Ditertibkan Satpol PP

TANGERANG (IM)- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tangerang menertibkan empat bangunan liar yang berdiri di badan jalan wilayah Kecamatan Sepatan Timur.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang, Fachrul Rozi mengatakan, Pembongkaran tersebut dilakukan lantaran adanya aduan dari masyarakat sekitar yang merasa terganggu dengan bangunan liar tersebut.

Sebanyak 25 personel Satpol PP dan juga Trantib Kecamatan Sepatan Timur diterjunkan untuk membongkar bangunan liar tersebut.

"Keberadaan bangunan liar ini tentunya telah melanggar Peraturan Daerah

No. 13 Tahun 2022 tentang

Ketentranan dan Ketertiban

Umum, serta adanya keluhan

dari masyarakat sekitar atas

keberadaan Bangli tersebut,"

katanya, Kamis (18/5).

Fachrul juga menyampa-

ikan, penertiban bangun-

nan liar ini dilaksanakan

sesuai dengan Standar

Operasional Prosedur (SOP)

yang berlaku.

"Beberapa tahapan sudah

kami lakukan dengan

melayankan surat teguran 1

sampai dengan 3, surat per-

ingatan sampai surat pem-

beritahuan pembongkaran

juga sudah kita berikan.

Karena surat kami tidak

dihiraukan, kami lakukan

pembongkaran," pungk-

nya. ● pra